

JURNAL KOMPILEK

Jurnal Kompilasi Ilmu Ekonomi

Atika Syuliswati

PENGARUH PENERAPAN PRINSIP *GOOD UNIVERSITY GOVERNANCE* PADA PENYUSUNAN ANGGARAN BERBASIS KINERJA DI POLITEKNIK NEGERI MALANG

Sandi Eka Suprajang

PENGARUH HARGA DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN DAN KEPUASAN PADA KONSUMEN SEPEDA MOTOR MEREK YAMAHA DI KOTA BLITAR

Aris Sunandes

PENGARUH RISIKO KEUANGAN DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS DAN NILAI PERUSAHAAN PERTAMBANGAN BATUBARA LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA

Afif Nur Rahmadi

ANALISIS KUALITAS PELAYANAN, KUALITAS PRODUK DAN KENYAMANAN TERHADAP KEPUTUSAN KONSUMEN DALAM MENGGUNAKAN JASA SPORT CENTER (*Studi Kasus Mensana Sport Center Futsal Kediri*)

Retno Murnisari

PERSEPSI MANAGER TERHADAP FUNGSI CONTROLLER

*Lutvi Havaludin Najib/
Elfia Nora*

ANALISIS POLA HUBUNGAN MODAL SOSIAL DENGAN *ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOUR* (OCB) SEBAGAI PENOPANG KINERJA PRODUKSI PADA KARYAWAN BAGIAN PRODUKSI KOPERASI SERBA USAHA BROSEM KOTA BATU

Imam Bukhori

PENGARUH PERSEPSI PESERTA DIDIK TENTANG KOLEKSI DAN SARANA PERPUSTAKAAN TERHADAP MOTIVASI BERKUNJUNG

*Yudiarto Perdana
Putra/Nur Laely*

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN RENTABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI MANUNGAL UNIVERSITAS KADIRI

Rony Ika Setiawan

PENGARUH FINANCIAL KUALITAS KEHIDUPAN KERJA DITINJAU DARI PERSEPSI TERHADAP KOMPENSASI KERJA (*Studi Kasus pada Winner Gym Kota Blitar*)

[Vol 7, No. 1]

Hal. 1 - 109

Juni 2015

Diterbitkan oleh:
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM)
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI KESUMA NEGARA BLITAR
Jl. Mastrip 59 Blitar 66111, Telp./Fax : (0342) 802330/813779
Email : info@stieken.ac.id

JURNAL KOMPILEK

Jurnal Kompilasi Ilmu Ekonomi

**Diterbitkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)
STIE Kesuma Negara Blitar sebagai terbitan yang menyajikan informasi dan
analisa persoalan ilmu ekonomi, manajemen, maupun akuntansi.**

Pelindung

Iwan Setya Putra, SE., Ak., MM.

Pemimpin Redaksi

Aris Sunandes, SE., MM.

Sekretaris Redaksi

Vera Noviana, SE., Ak.

Pelaksana Redaksi

Siti Sunrowiyati, SE., MM.

Sandi Eka Suprajang, SE., MM.

Penyunting

Tanto Askriyandoko Putro, SE., MM.

Reviewers:

Prof. Dr. HM. Pudjihardjo, SE, MS – Universitas Brawijaya
Iwan Setya Putra, SE., Ak., MM – STIE Kesuma Negara
Yudhanta Sambharakreshna SE., MSi., Ak – Universitas Trunojoyo

Alamat Redaksi:

**Kampus STIE Kesuma Negara
Jl. Mastrip No. 59, Blitar, Jawa Timur – 66111**

Telepon/Fax:

(0342) 802330 / (0342) 813788

on-line:

<http://www.stieken.ac.id>

E-mail:

info@stieken.ac.id

JURNAL KOMPILEK

Jurnal Kompilasi Ilmu Ekonomi

Daftar Isi :

<i>Atika Syuliswati</i>	PENGARUH PENERAPAN PRINSIP <i>GOOD UNIVERSITY GOVERNANCE</i> PADA PENYUSUNAN ANGGARAN BERBASIS KINERJA DI POLITEKNIK NEGERI MALANG (Hal. 1-12)
<i>Sandi Eka Suprajang</i>	PENGARUH HARGA DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN DAN KEPUASAN PADA KONSUMEN SEPEDA MOTOR MEREK YAMAHA DI KOTA BLITAR (Hal. 13-23)
<i>Aris Sunandes</i>	PENGARUH RISIKO KEUANGAN DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS DAN NILAI PERUSAHAAN PERTAMBANGAN BATUBARA LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA (Hal. 24-36)
<i>Afif Nur Rahmadi</i>	ANALISIS KUALITAS PELAYANAN, KUALITAS PRODUK DAN KENYAMANAN TERHADAP KEPUTUSAN KONSUMEN DALAM MENGGUNAKAN JASA SPORT CENTER (<i>Studi Kasus Mensana Sport Center Futsal Kediri</i>) (Hal. 37-45)
<i>Retno Murnisari</i>	PERSEPSI MANAGER TERHADAP FUNGSI CONTROLLER (Hal. 46-65)
<i>Lutvi Haviludin Najib/ Elfia Nora</i>	ANALISIS POLA HUBUNGAN MODAL SOSIAL DENGAN <i>ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOUR</i> (OCB) SEBAGAI PENOPANG KINERJA PRODUKSI PADA KARYAWAN BAGIAN PRODUKSI KOPERASI SERBA USAHA BROSEM KOTA BATU (Hal. 66-79)
<i>Imam Bukhori</i>	PENGARUH PERSEPSI PESERTA DIDIK TENTANG KOLEKSI DAN SARANA PERPUSTAKAAN TERHADAP MOTIVASI BERKUNJUNG (Hal. 80-88)
<i>Yudiarto Perdana Putra/Nur Laely</i>	ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN RENTABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI MANUNGAL UNIVERSITAS KADIRI (Hal. 89-98)
<i>Rony Ika Setiawan</i>	PENGARUH FINANCIAL KUALITAS KEHIDUPAN KERJA DITINJAU DARI PERSEPSI TERHADAP KOMPENSASI KERJA (<i>Studi Kasus pada Winner Gym Kota Blitar</i>) (Hal. 99-109)

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN RASIO LIKUIDITAS,
SOLVABILITAS, DAN RENTABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN
PADA KOPERASI MANUNGGAH UNIVERSITAS KADIRI**

Yudiarto Perdana Putra
Fakultas Ekonomi - Universitas Kediri, Kediri
E-mail : yudiarto_perdanaputra@yahoo.co.id

Nur Laely
Fakultas Ekonomi - Universitas Kediri, Kediri

Abstrak: Kinerja keuangan merupakan salah satu faktor penting didalam perusahaan atau organisasi bisnis. Laporan keuangan perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan bisa menggambarkan kondisi kinerja keuangan dari perusahaan atau organisasi bisnis tersebut. Kinerja keuangan yang baik dapat dinilai dari hasil analisis yang memperoleh prosentase yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Hasil dari analisis laporan keuangan membantu koperasi dalam membuat perencanaan dan kebijakan yang tepat dalam mencapai visi dan misi koperasi yaitu mensejahterakan anggotanya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pergerakan dan pemenuhan standar kinerja keuangan, serta tingkat kesehatan koperasi berdasarkan rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas selama periode tahun 2012 sampai dengan 2014. Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif, yaitu menggambarkan suatu keadaan atau kasus yang terjadi tanpa melakukan hipotesa statistik yang lain. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas yang terdiri dari current ratio, quick ratio, cash ratio. Rasio solvabilitas yang terdiri dari Total Assets To Debt Ratio, dan Net Worth To Debt Ratio. Rasio rentabilitas yang terdiri dari rentabilitas modal sendiri dan Return On Assets. Dari penelitian ini bisa disimpulkan bahwa hasil laporan keuangan koperasi untuk periode 2012-2014 dalam kondisi "kurang sehat".

Kata kunci : Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Rentabilitas, dan Kinerja Keuangan

PENDAHULUAN
Latar Belakang

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan (UU No. 25 tahun 1992 pasal 1 ayat 1). Pengertian dari koperasi tersebut memiliki kesesuaian dengan UUD 1945 Pasal 33 ayat 1 yang menyatakan bahwa "Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan". Asas kekeluargaan mencerminkan adanya kesadaran dari hati nurani manusia untuk bekerja sama dalam koperasi.

Koperasi Indonesia bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan

UUD 1945 (UU No. 25 tahun 1992 pasal 3). Di dalam pendiriannya, koperasi pastinya memiliki Anggaran Dasar & Anggaran Rumah Tangga (ADART) dimana salah satu isinya adalah tujuan dibentuknya koperasi tersebut berdasarkan kepentingan dan kebutuhan anggotanya dan sesuai dengan bidang usaha koperasi.

Koperasi memiliki berbagai macam kegiatan didalam usahanya, namun kegiatan keuangan merupakan salah satu kegiatan penting dalam koperasi. Keuangan suatu koperasi berkaitan dengan pengelolaan penggunaan dana dan pengelolaan sumber-sumber dana. Untuk mengetahui sejauh mana kinerja keuangan koperasi untuk mencapai tujuannya, maka penting untuk melakukan penilaian laporan keuangan. Selain untuk mengetahui kinerja keuangan, analisis keuangan juga dapat membantu dalam membuat perencanaan, ataupun menentukan langkah kebijakan yang tepat.

Untuk mengetahui kinerja keuangan memerlukan tolak ukur yang

dapat dipakai untuk membantu analisis tersebut. Tolak ukur tersebut berupa rasio yang menghubungkan antara 2 (Dua) variabel data keuangan yang berbeda, sehingga akan memberikan gambaran tentang kondisi keuangan koperasi. Metode analisis yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode analisis Sesuai dengan Peraturan Menteri Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (2008) ada 3 jenis rasio yang digunakan, yaitu, Rasio Likuiditas adalah rasio yang mengetahui kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo. Yang kedua adalah Rasio Rasio solvabilitas merupakan bagian yang mendukung kelengkapan penilaian kinerja keuangan, rasio solvabilitas digunakan untuk menunjukkan kemampuan modal sendiri milik koperasi Manunggal Universitas Kadiri dalam menjamin terbayarnya hutang atau kewajiban koperasi. Yang ketiga dengan Rasio Rentabilitas, adalah rasio yang mengetahui kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Setelah melalui analisis rasio, tahapan selanjutnya adalah mengukur tingkat kesehatan koperasi. Cara perhitungannya sesuai dengan Peraturan Menteri Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (2008), yaitu dengan cara membagi total skor yang didapat dengan jumlah rasio yang digunakan dalam analisis.

Koperasi Manunggal Universitas Kadiri merupakan koperasi dengan anggota karyawan Universitas Kadiri, dan sampai saat ini berjumlah 93 orang. Koperasi ini didirikan pada tahun 1982, dan sudah berbadan hukum dengan nomor : 5192/BH/II/1982 tanggal 20 Maret 1982. Koperasi Manunggal Universitas Kadiri memiliki visi mencapai kesejahteraan anggota yang optimal, dan misi peningkatan pelayanan anggota, disamping tentu saja senantiasa membantu kesulitan dalam bidang ekonomi (RAT Koperasi Manunggal Universitas Kadiri : 2004).

Sejak perjalanannya, Koperasi Manunggal Universitas Kadiri selalu mengalami pertumbuhan aktiva, dilihat dari laporan keuangannya, namun belum pernah sekalipun dilakukan penelitian untuk mengetahui tingkat kesehatan koperasi, sesuai Peraturan Menteri Koperasi Usaha Kecil dan

Menengah (2008). Sebuah organisasi bagaikan tubuh manusia yang sangat kompleks, secara rutin harus dilakukan pemeriksaan untuk melihat tingkat kesehatannya secara menyeluruh.

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan diatas, maka peneliti memberi judul penelitian ini **"Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Dan Rasio Rentabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Manunggal Universitas Kadiri"**

Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diungkapkan, berikut rumusan masalahnya :

1. Bagaimana tingkat pergerakan likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas Koperasi Manunggal Universitas Kadiri selama periode tahun 2012-2014 ?
2. Bagaimana pemenuhan standar kinerja keuangan Koperasi Manunggal Universitas Kadiri berdasarkan rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas selama periode tahun 2012-2014 ?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tingkat pergerakan likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas Koperasi Manunggal Universitas Kadiri selama periode tahun 2012-2014.
2. Untuk mengetahui pemenuhan standar kinerja keuangan Koperasi Manunggal Universitas Kadiri berdasarkan rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas selama periode tahun 2012-2014.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Koperasi

Menurut Undang-Undang Perkoperasian No. 25 Tahun 1992, telah disebutkan bahwa koperasi adalah badan hukum yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi sekaligus gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Sedangkan menurut Ikatan Akuntansi Indonesia, Koperasi adalah Badan usaha yang mengorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan gerakan ekonomi para anggotanya atas

dasar prinsip-prinsip koperasi dan kaidah usaha ekonomi untuk meningkatkan taraf kehidupan anggotanya dan masyarakat daerah kerja pada umumnya, dengan demikian koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat dan soko guru perekonomian nasional.

Fungsi, Peran dan Prinsip koperasi

Menurut Bab III Perkoperasian No. 25/ 1992 Fungsi, Peran dan Prinsip koperasi adalah :

- a. Fungsi dan peran koperasi.
 - Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
 - Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional.
 - Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
 - Berusaha mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.
- b. Prinsip Koperasi
 - Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka.
 - Pengelolaan secara demokratis.
 - Pembagian SHU dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal.
 - Kemandirian.

Asas Koperasi

Menurut pasal 5 bagian 3 UU No. 12 Tahun 1967 Tentang Asas Koperasi Indonesia adalah kekeluargaan dan kegotong royongan. Dengan asas kekeluargaan telah mencerminkan adanya kesadaran dari budi hati nurani manusia untuk mengerjakan segala sesuatu dalam koperasi untuk kepentingan bersama. Sedangkan dengan asas kegotong royongan berarti pada koperasi tersebut terdapat kesadaran semangat kerjasama dan tanggung jawab bersama terhadap akibat dari karya.

Tujuan Koperasi

Dalam UU No. 25/1992 tentang perkoperasian pasal 3 disebutkan bahwa koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional, dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD'45

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan bagian dari pelaporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara, misalnya laporan kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya informasi tambahan yang berkaitan dengan segmen industri dan geografi serta pengungkapan perubahan harga. (Standart Akuntansi Keuangan, 2007:2).

Menurut Standar Akuntansi Keuangan tahun 2007 yang berlaku di Indonesia (PSAK No.27 tahun 2007), laporan keuangan koperasi terdiri dari :

- a. Perhitungan Hasil Usaha adalah suatu laporan yang menunjukkan kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba selama suatu periode akuntansi atau satu tahun. Laporan hasil usaha harus merinci hasil usaha yang berasal dari anggota dan laba yang diperoleh dari aktivitas koperasi dengan bukan anggota koperasi.
- b. Neraca adalah suatu daftar yang menunjukkan posisi sumber daya yang dimiliki koperasi, serta informasi darimana koperasi sumber daya tersebut diperoleh.
- c. Laporan arus kas adalah suatu laporan mengenai arus kas keluar dan arus kas masuk selama suatu periode tertentu yang mencakup saldo awal kas, sumber penerimaan kas, sumber pengeluaran kas dan saldo akhir kas pada suatu periode.
- d. Laporan promosi ekonomi anggota adalah laporan yang menunjukkan manfaat ekonomi yang diterima anggota koperasi selama satu periode tertentu.

Analisis Rasio Keuangan

Menurut Kementrian Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia (2010) Analisis Rasio adalah analisis yang membandingkan antara satu rekening dengan rekening lainnya. Analisis Rasio sebagai bentuk untuk menilai posisi keuangan dalam koperasi KPRI Tegak, sehingga dengan menggunakan analisis rasio, maka pengurus koperasi dapat mengetahui posisi keuangan dari Koperasi KPRI Tegak dari tahun ke tahun.

Menurut Munawir (2004:64) "Rasio adalah nilai yang menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan (*mathematical relationship*) antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain dan dengan menggunakan alat analisa perubahan."

Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 96/Kep/M.KUKM/IX/2004 tentang Pedoman Standar Operasional Manajemen Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi pasal 33 mengenai Pengukuran kinerja KSP/USP Koperasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 28 menyebutkan bahwa analisis rasio yang digunakan dalam pengukuran kinerja keuangan pada koperasi meliputi rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas.

Berdasarkan pernyataan tersebut, diantara ke lima analisis rasio yang digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan pada perusahaan (Munawir : 2004), tiga diantaranya dapat diterapkan dalam menganalisis kinerja keuangan koperasi. Ketiga rasio tersebut meliputi :

1. Likuiditas
Rasio likuiditas yang dapat digunakan pada koperasi meliputi :
 - a. *Current Ratio*
 - b. *Quick Ratio*
 - c. *Cash Ratio*
2. Solvabilitas
Rasio Solvabilitas yang dapat digunakan pada koperasi meliputi :
 - a. Rasio Total Hutang terhadap Total Asset
 - b. Rasio Hutang Jangka Panjang terhadap Total Ekuitas.
3. Rentabilitas
Rasio Rentabilitas yang dapat digunakan pada koperasi meliputi :
 - a. *Return Of Investment*

b. *Return On Equity*

Kinerja Keuangan

Menurut Jumingan (2005:239) kinerja (*performance*) secara keseluruhan adalah gambaran prestasi yang dicapai perusahaan dalam operasionalnya, baik menyangkut aspek keuangan, pemasaran, penghimpunan dan penyaluran dana, teknologi maupun sumber daya manusia.

Kinerja keuangan merupakan kondisi atau posisi keuangan dari hasil analisis, khususnya tentang stabilitas, pertumbuhan dan potensinya dalam memberikan balikan kepada penyedia modal. Ada dua jenis bentuk kinerja keuangan menurut Mulyadi (2001) yaitu :

1. Kinerja operasional, ditentukan pada kepentingan intern perusahaan seperti kantor cabang atau divisi yang diukur dengan kecepatan dan kedisiplinan.
2. Kinerja keuangan, diukur dengan menggunakan informasi akuntansi berupa rasio keuangan di mana untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan dapat ditentukan dari berbagai aspek.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis & Sumber Data

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa kuantitatif merupakan satu kata dengan kualitas yang memiliki arti tingkat baik buruknya sesuatu berdasarkan kadar. Dengan menjabarkan hasil analisis 3 aspek rasio keuangan, terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas pada Koperasi Manunggal Universitas Kadiri dari tahun 2012 sampai 2014, maka dapat diketahui kondisi kinerja keuangannya. Penelitian ini diperkuat dengan sumber data :

- a. Neraca Koperasi Manunggal Universitas Kadiri periode tahun 2012-2014.
- b. Laporan laba rugi Koperasi Manunggal Universitas Kadiri periode tahun 2012-2014.

Metode Analisis.

Laporan keuangan yang didapat selanjutnya dianalisis berdasarkan rasio keuangan sebagai berikut (Sudana, 2011:21)

1. Rasio Likuiditas.

Mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek, terdiri dari :

- a. Current Ratio, mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki.

Rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

- b. Quick Ratio, seperti *current ratio* tetapi persediaan tidak diperhitungkan karena kurang likuid dibandingkan kas, surat berharga, dan piutang.

Rumus:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

- c. Cash Ratio, kemampuan kas dan surat berharga yang dimiliki perusahaan untuk menutup utang lancar.

Rumus:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Surat Berharga}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio Solvabilitas (Munawir : 2004). Mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban keuangan apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan.

- a. *Total Assets to Debt Ratio*, menekankan pentingnya pendanaan hutang dengan jalan menunjukkan persentase aktiva perusahaan yang didukung oleh pendanaan hutang.

Rumus:

$$\text{Total Assets to Debt Ratio} = \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$$

Tabel Kriteria Penilaian Koperasi Berprestasi

Keterangan	Tingkat Prestasi			
	Baik sekali	Baik	Kurang baik	Tidak baik
Likuiditas :				
Rasio Lancar (<i>Current Ratio</i>)	175% - 200%	150% - 174% Atau 201% - 219%	100% - 149% Atau 220% - 239%	Kurang dari 100% Atau Lebih dari 240%
Rasio Kas (<i>Cash Ratio</i>)	10% - 15%	16% - 20%	21% - 25%	kurang dari 10% atau lebih dari 25%
Rasio Singkat (<i>Quick Ratio</i>)	180% - 200%	150% - 175% Atau 203% - 220%	100% - 150% Atau 230% - 240%	kurang dari 100% atau lebih dari 250%
Solvabilitas :				
<i>Total Assets to Debt Ratio</i>	151% - 170%	121% - 150% Atau lebih dari 171%	110% - 149%	kurang dari 110%
<i>Net Worth to Debt Ratio</i>	149% - 165%	120% - 148% Atau lebih dari 165%	110% - 119%	kurang dari 110%
Rentabilitas :				
Rentabilitas Modal sendiri	11% - 20%	8% - 10%	5% - 7%	kurang dari 5% atau lebih dari 20%
ROA	Lebih dari 10%	7,5% - 10%	5% - 7,5%	kurang dari 5%

Sumber : Peraturan Menteri Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (2008)

- b. *Net Worth To Debt Ratio*, menunjukkan perbandingan antara modal sendiri dengan total hutang.

Rumus:

$$\text{Net Worth To Debt Ratio} = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$$

3. Rasio Rentabilitas (Munawir : 2004)
Mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

- a. Rasio Rentabilitas Modal Sendiri, untuk mengukur laba dengan cara membandingkan Sisa Hasil Usaha dari Koperasi dengan Modal Sendiri.

Rumus:

$$\text{Rasio Rentabilitas Modal Sendiri} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

- b. Return On Asset (ROA), untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

Rumus:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Penilaian Koperasi Berprestasi

Setelah melalui perhitungan rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas, selanjutnya hasil perhitungan tersebut dimasukkan kedalam kriteria penilaian. Berikut ini tabel kriteria penilaian koperasi berprestasi yang sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Koperasi Usaha Kecil dan Menengah tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi.

Penilaian Tingkat Kesehatan Koperasi

Dalam mengetahui keberhasilan koperasi menjalankan usahanya, koperasi perlu mengetahui tingkat kesehatan usahanya. Berikut ini cara perhitungan untuk penetapan predikat kesehatan koperasi berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (2008):

$$\text{Skor} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Jumlah Rasio Yang Digunakan}}$$

Dari hasil perhitungan rumus diatas, selanjutnya disesuaikan dengan tabel penilaian penetapan kesehatan koperasi untuk mendapatkan tingkat kesehatannya.

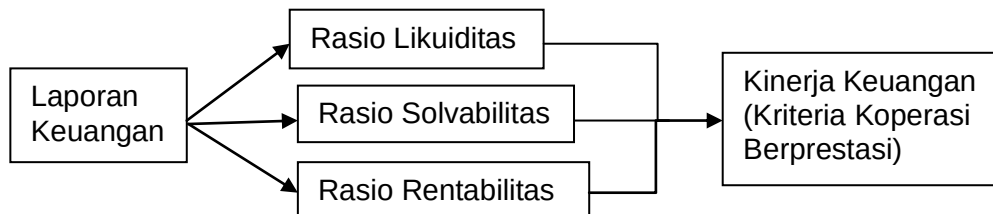
Tabel Penilaian Penetapan Kesehatan Koperasi

Skor	Predikat
$80 < x \leq 100$	Sehat
$60 < x \leq 80$	Cukup Sehat
$40 < x \leq 60$	Kurang Sehat
$20 < x \leq 40$	Tidak Sehat
≤ 20	Sangat Tidak Sehat

Sumber : Peraturan Menteri Negara Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (2008)

Kerangka Penelitian

Berdasarkan kajian penelitian dari tujuan teoritis dapat disusun kerangka pemikiran sebagai berikut :



Sumber : Tri Murtini (2009), disesuaikan dengan penelitian ini.

ANALISIS HASIL PENELITIAN

Data laporan keuangan yang didapat dari Koperasi Manunggal Universitas Kadiri, selanjutnya untuk mengetahui lebih jauh kondisi kinerja keuangannya sebagaimana telah disajikan dalam komponen neraca dan laba rugi selama tiga tahun terakhir yaitu periode tahun 2012 – 2014, maka perhitungan analisa kinerja keuangan dari Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Rentabilitas pada Koperasi Manunggal Universitas Kadiri akan tampak pada perhitungan dibawah ini :

1. Rasio Likuiditas

a. Current Ratio =
$$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Tahun 2012 =
$$\frac{444.026.857}{244.702.637} \times 100\% = 181,46\%$$

Tahun 2013 =
$$\frac{490.259.064}{240.491.336} \times 100\% = 203,86\%$$

Tahun 2014 =
$$\frac{579.286.744}{303.737.751} \times 100\% = 190,72\%$$

Rata-rata dari Current Ratio = $(181,46 + 203,86 + 190,72) : 3 = 192,02\%$

Dari perhitungan di atas dapat dideskripsikan keadaan rasio keuangan Koperasi Manunggal Universitas Kadiri berdasarkan *current ratio*, adalah tahun 2012 *current ratio* mencapai 181,46%. Tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 22,4%, atau memiliki *current ratio* sebesar 203,86%. Pada tahun 2014 justru mengalami penurunan sebesar 13,14%, atau memiliki *current ratio* sebesar 190,72%. Jika dirata-rata dapat diketahui keadaan keuangan pada tahun 2012 – 2014 untuk *current ratio* sebesar 192,02%.

b. Quick Ratio =
$$\frac{\text{Aktiva lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

Tahun 2012 =
$$\frac{444.026.857 - 0}{244.702.637} \times 100\% = 181,46\%$$

Tahun 2013 =
$$\frac{490.259.064 - 0}{240.491.336} \times 100\% = 203,86\%$$

Tahun 2014 =
$$\frac{579.286.744 - 0}{303.737.751} \times 100\% = 190,72\%$$

Rata-rata dari Quick Ratio = $(181,46 + 203,86 + 190,72) : 3 = 192,02\%$

Dari perhitungan di atas dapat dideskripsikan keadaan rasio keuangan Koperasi Manunggal Universitas Kadiri berdasarkan *quick ratio* adalah sama dengan *current ratio* yaitu tahun 2012

quick rationya mencapai 181,46%. Tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 22,4%, atau memiliki nilai *quick ratio* sebesar 203,86%. Pada tahun 2014 justru mengalami penurunan sebesar 13,14%, atau memiliki nilai *quick ratio* sebesar 190,72%. Jika dirata-rata dapat diketahui keadaan keuangan pada tahun 2012 – 2014 untuk *quick ratio* sebesar 192,02%. Kesamaan ini disebabkan karena pada Koperasi Manunggal Universitas Kadiri hanya menjalankan usaha simpan pinjam, sehingga tidak memiliki persediaan.

c. Cash Ratio =
$$\frac{\text{Kas} + \text{Surat Berharga}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

Tahun 2012 =
$$\frac{111.348.028 + 0}{244.702.637} \times 100\% = 45,51\%$$

Tahun 2013 =
$$\frac{68.717.397 + 0}{240.491.336} \times 100\% = 28,57\%$$

Tahun 2014 =
$$\frac{19.088.732 + 108.362.984}{303.737.751} \times 100\% = 41,96\%$$

Rata-rata dari Cash Ratio = $(45,51 + 28,57 + 41,96) : 3 = 38,68\%$

Dari perhitungan diatas dapat dideskripsikan bahwa keadaan rasio keuangan Koperasi Manunggal Universitas Kadiri berdasarkan *cash ratio* adalah pada tahun 2012 *Cash Ratio* mencapai 45,51%. Pada tahun 2013 mengalami penurunan nilai *Cash Ratio* sebesar 16,94%, atau memiliki nilai sebesar 28,57%. Sedangkan pada tahun 2014, kembali meningkat sebesar 13,39% atau memiliki nilai *Cash Ratio* sebesar 41,96%. Pada Tahun 2012 & 2013 untuk surat berharga / bank nilainya kosong, dikarenakan dana terserap untuk pinjaman anggota. Sedangkan rata-rata dapat diketahui keadaan keuangan pada tahun 2012-2014 untuk *cash ratio* adalah sebesar 38,68%.

2. Rasio Solvabilitas

a. Total Assets to Debt Ratio =

$$\frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$$

Tahun 2012 =
$$\frac{444.026.857}{244.702.637} \times 100\% = 181,46\%$$

Tahun 2013 =
$$\frac{490.259.064}{240.491.336} \times 100\% = 203,86\%$$

Tahun 2014 =
$$\frac{579.286.744}{303.737.751} \times 100\% = 190,72\%$$

Rata-rata dari Current Ratio = $(181,46 + 203,86 + 190,72) : 3 = 192,02\%$

Dari perhitungan di atas dapat dideskripsikan keadaan rasio keuangan Koperasi Manunggal Universitas Kadiri berdasarkan *Total Assets To Debt Ratio*, adalah tahun 2012 mencapai 181,46%. Tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 22,4%, atau memiliki nilai sebesar 203,86%. Pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 13,14%, atau memiliki nilai sebesar 190,72%. Jika dirata-rata dapat diketahui keadaan keuangan pada tahun 2012 – 2014 untuk *Total Assets To Debt Ratio* sebesar 192,02%. Pada analisis ini juga mengalami kesamaan dengan Current Ratio, dikarenakan semua aktiva bersifat lancar, dan Koperasi Manunggal Universitas Kadiri tidak memiliki hutang jangka panjang.

b. Net Worth To Debt Ratio

$$(NWTDR) = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2012} = \frac{199.324.220}{244.702.637} \times 100\% = 81,46\%$$

$$\text{Tahun 2013} = \frac{229.767.728}{240.491.336} \times 100\% = 95,54\%$$

$$\text{Tahun 2014} = \frac{275.548.993}{303.737.751} \times 100\% = 90,72\%$$

Rata-rata Net Worth To Debt Ratio = $(81,46 + 95,54 + 90,72) : 3 = 89,24\%$

Dari perhitungan diatas dapat dideskripsikan keadaan rasio keuangan Koperasi Manunggal Universitas Kadiri berdasarkan NWTDR, adalah pada tahun 2012 memiliki nilai 81,46%. Tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 14,08%, atau memiliki nilai sebesar 95,54%. Pada tahun 2014 justru mengalami penurunan sebesar 4,82%, atau memiliki nilai sebesar 90,72%. Jika dirata-rata dapat diketahui keadaan keuangan pada tahun 2012 – 2014 untuk *Net Worth To Debt Ratio* sebesar 89,24%.

3. Rasio Rentabilitas

$$\text{a. Rentabilitas Modal Sendiri} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2012} = \frac{44.880.423}{199.324.220} \times 100\% = 22,52\%$$

$$\text{Tahun 2013} = \frac{27.336.854}{229.767.728} \times 100\% = 11,90\%$$

$$\text{Tahun 2014} = \frac{35.098.618}{275.548.993} \times 100\% = 12,74\%$$

Rata2 dari Rentabilitas Modal Sendiri = $(22,52 + 11,9 + 12,74) : 3 = 15,72\%$

Dari perhitungan diatas dapat dideskripsikan bahwa keadaan rasio keuangan Koperasi Manunggal Universitas Kadiri berdasarkan *Rentabilitas Modal Sendiri* adalah pada tahun 2012 memiliki nilai 22,52%. Pada tahun 2013 mengalami penurunan nilai sebesar 10,62%, atau memiliki nilai sebesar 11,9%. Sedangkan pada tahun 2014, kembali meningkat sebesar 0,84% atau memiliki nilai Rentabilitas Modal Sendiri sebesar 12,74%. Jika dirata-rata, rasio rentabilitas modal sendiri sebesar 15,72%.

$$\text{b. Return On Asset} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2012} = \frac{44.880.423}{444.026.857} \times 100\% = 10,11\%$$

$$\text{Tahun 2013} = \frac{27.336.854}{490.259.064} \times 100\% = 5,58\%$$

$$\text{Tahun 2014} = \frac{35.098.618}{579.286.744} \times 100\% = 6,06\%$$

Rata-rata dari Return On Assets = $(10,11 + 5,58 + 6,06) : 3 = 7,25\%$

Dari perhitungan diatas dapat dideskripsikan bahwa keadaan rasio keuangan Koperasi Manunggal Universitas Kadiri berdasarkan *Return On Assets* adalah pada tahun 2012 memiliki nilai 10,11%. Pada tahun 2013 mengalami penurunan nilai sebesar 4,53%, atau memiliki nilai sebesar 5,58%. Sedangkan pada tahun 2014, kembali meningkat sebesar 0,48% atau memiliki nilai *Return On Assets* sebesar 6,06%. Jika dirata-rata, rasio Return On Assets sebesar 7,25%.

Pengelolaan keuangan dan modal pada koperasi merupakan hal yang penting untuk menjaga kelangsungan usaha dari koperasi. Pertambahan aktiva menunjukkan adanya perkembangan positif bagi koperasi, jika diimbangi dengan kenaikan Sisa Hasil Usaha dan pendapatan koperasi agar tujuan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya dapat tercapai. Dari berbagai penjelasan dan perhitungan dengan menggunakan 7 rasio keuangan, dapat dilihat di tabel berikut :

**Tabel Rekapitulasi hasil penelitian Rasio Keuangan Koperasi Manunggal
Universitas Kadiri Periode Tahun 2012–2014**

Rasio Keuangan	Tahun 2012		Tahun 2013		Tahun 2014		Rata-rata 2012-2014		Nilai
	%	Kriteria	%	Kriteria	%	Kriteria	%	Kriteria	
RASIO LIKUIDITAS									
Current Ratio	181,46	Baik Sekali	203,86	Baik	190,72	Baik Sekali	192,02	Baik Sekali	100
Quick Ratio	181,46	Baik Sekali	203,86	Baik	190,72	Baik Sekali	192,02	Baik Sekali	100
Cash Ratio	45,51	Tidak Baik	28,57	Tidak Baik	41,96	Tidak Baik	38,68	Tidak Baik	0
RASIO SOLVABILITAS									
Total Assets To Debt Ratio	181,46	Baik	203,86	Baik	190,72	Baik	192,02	Baik	75
Net Worth To Debt Ratio	81,46	Tidak Baik	95,54	Tidak Baik	90,72	Tidak Baik	89,24	Tidak Baik	0
RASIO RENTABILITAS									
Rentabilitas Modal Sendiri	22,52	Tidak Baik	11,90	Baik Sekali	12,74	Baik Sekali	15,72	Baik Sekali	100
Return On Assets	10,11	Baik Sekali	5,58	Kurang Baik	6,06	Kurang Baik	7,25	Kurang Baik	25
TOTAL									400

Sumber : Data diolah, 2015.

Setelah mendapatkan total nilai dari rekapitulasi rasio keuangan, langkah selanjutnya dalam mengukur tingkat kesehatan dari koperasi menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dengan cara sebagai berikut :

$$\text{Skor} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Jumlah Rasio Yang Digunakan}} = \frac{400}{7} = 57,14$$

Sesuai dengan ketentuan penilaian penetapan kesehatan koperasi menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah (2008), nilai yang didapat oleh Koperasi Manunggal Universitas Kadiri, berdasarkan analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Rentabilitas untuk laporan keuangan periode 2012-2014 adalah 57,14, atau mendapat predikat "Kurang Sehat".

KESIMPULAN & SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis rasio & pembahasan yang diuraikan pada Bab

sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Koperasi Manunggal Universitas Kadiri, merupakan koperasi dengan anggota seluruh karyawan Universitas Kadiri yang bisa mempertahankan eksistensinya sejak 1982 hingga sekarang, dengan tujuan mensejahterakan anggota & membantu menyelesaikan permasalahan keuangan dari para anggota.
2. Berdasarkan analisis rasio laporan keuangan periode 2012-2014, *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan Rentabilitas Modal Sendiri mendapat nilai rata-rata dengan predikat "Baik Sekali". Untuk analisis rasio *Total Assets To Debt Ratio* mendapat nilai rata-rata dengan predikat "Baik". Nilai rata-rata dengan Predikat "Kurang Baik" didapat untuk analisis *Return On Assets*. Sedangkan analisis *Cash Ratio*, *Net Worth To Debt Ratio* mendapat nilai rata-rata dengan predikat "Tidak Baik".
3. Sesuai dengan Peraturan Kementrian Negera Koperasi, Usaha

Kecil, dan Menengah, tingkat kesehatan untuk Koperasi Manunggal Universitas Kadiri memiliki nilai dengan predikat "Kurang Sehat".

Saran

Berikut adalah beberapa saran yang dapat dijadikan masukan dalam mengelola Koperasi Manunggal Universitas Kadiri kedepan, agar dapat mencapai tujuannya, yaitu mensejahterakan anggotanya :

1. Meningkatkan simpanan wajib, agar dapat memperbesar modal yang dimiliki Koperasi Manunggal Universitas Kadiri.
2. Membentuk usaha lain, selain simpan pinjam, sehingga bisa meningkatkan pendapatan Koperasi.
3. Memperbesar denda pada anggota yang melanggar pada aturan atau ketentuan.
4. Lebih menekan biaya-biaya yang dikeluarkan sehingga dengan menimalisir biaya maka laba bersih yang diperoleh akan lebih besar.
5. Menggalang lebih banyak kerjasama dengan perusahaan lain untuk lebih meningkatkan pendapatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Baswir, Revrisond.** 2000. *Koperasi Indonesia*. Penerbit BPFE. Yogyakarta.
- Darsono dan Ashari.** 2005. *Pedoman praktis memahami laporan keuangan*. Edisi Satu. Andi. Yogyakarta
- Departemen Koperasi.** 2008. *Pedoman Penilaian Koperasi, Perusahaan Menengah dan Kecil Berprestasi*. Jakarta : Departemen Koperasi.
- Ikatan Akuntansi Indonesia.** 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat
- Jumingan.** (2006). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. SE, MM.** 2009. *Analisa laporan keuangan*. Penerbit Rajawali Pers. Jakarta.

Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia.

2004.

No.96/Kep/M.KUKM/IX/2004

Tentang Pedoman Standar Operasional Manajemen Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi. Jakarta : Sekretariat Negara.

Made Sudana. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta : Penerbit Erlangga.

Munawir S. 2004. *Analisa Laporan Keuangan* - Edisi Keempat. Yogyakarta : Liberty.

Mulyadi. 2001. *Akuntansi Manajemen Edisi 3*. Jakarta: Salemba Empat.

Nazir, MOH. 2003. *Metode penelitian*. Penerbit Ghalia Indonesia. Jakarta.

Prastowo, Dwi. 2002. *Analisis laporan keuangan*. Edisi satu. Cetakan ketiga. Andi. Yogyakarta.

Koperasi Manunggal Universitas Kadiri. 2012-2014. *Rapat Anggota Tahunan*. Kediri : Koperasi Manunggal Universitas Kadiri.

Republik Indonesia. 1945. *Undang Undang Dasar 1945 Pasal 33 Ayat 1*. Jakarta : Sekretariat Negara.

Republik Indonesia. 1967. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1967 Tentang Pokok-Pokok Perkoperasian*. Jakarta : Sekretariat Negara.

Republik Indonesia. 1992. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian*. Jakarta : Sekretariat Negara.

Rizki Putri Rachmawati. 2013. *Analisis Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Tegak Kecamatan Sentolo Kulonprogo*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta

Tri Murtini. 2009. *Analisis Kinerja Laporan Keuangan Pada Koperasi Ternak Makmur Kauman Desa Karang Anyar*. Surakarta : Universitas Muhamadiyah.